

Efektifitas Modul Edukasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Ummul Khair ¹, Suci Wulandari ², Hasnia ³, Kasmayani ⁴, Rosdiana ⁵

^{1,4,5} Universitas Mega Buana Palopo

^{2,3} Akademi Kebidanan Menara Primadani

Email: ¹ ummulkhair3791@gmail.com, ² ssuciwulandari03@gmail.com, ³ hasniania016@gmail.com,

⁴ kasmayaniyusran@gmail.com, ⁵ rosdianabunga23@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ummulkhair3791@gmail.com

Article History:

Received Des 4th, 2023

Revised Jan 10th, 2024

Accepted Feb 10th, 2024

Abstrak

Latar Belakang: Beberapa upaya telah dilakukan untuk menurunkan percepatan stunting, salah satunya dengan melaksanakan program pencegahan stunting dengan pendekatan keluarga yaitu ibu hamil melakukan kunjungan antenatal secara rutin. Tujuan: Untuk menguji efektifitas modul edukasi stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil untuk mencegah stunting di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng. Metode: penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain desain yaitu *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*, diperoleh 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22 dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil: berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan diketahui terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi editing dengan nilai median sebelum 76,50 dan setelah 80 dengan nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,005$). Kesimpulan: terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah modul pendidikan diberikan perubahan.

Kata Kunci : Modul, Pendidikan, Stunting

Abstract

Background: several efforts have been made to reduce stunting acceleration, one of which is implementing stunting prevention programs with a family approach, namely pregnant women making regular antenatal visits. Objective: to test the effectiveness of the stunting education module on increasing knowledge of pregnant women to prevent stunting at the Salotungo Health Center, Soppeng Regency. Method: this study uses a quasi-experimental method with a design design, namely one group pretest posttest. The population in this study was all pregnant women. Sampling was carried out by accidental sampling techniques, obtained by 20 respondents. Data collection was carried out using questionnaire sheets. The data that has been collected is then processed and analyzed using the SPSS program version 22 and analyzed using the Wilcoxon test. Results: based on the results of statistical analysis that has been carried out, it was found that there were differences in knowledge before and after being given the editing education module with a median value before 76.50 and after 80 with a value of $p = 0.002$ ($p \leq 0.005$). Conclusion: there was a significant difference in knowledge before and after the education module was given the edit.

Keyword : Module, Education, Stunting

1. PENDAHULUAN

Jumlah stunting secara global sekitar 165 juta yang terjadi pada anak dibawah usia 5 tahun. Sekitar 36% berada di wilayah Afrika dan 56% berada di Asia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan prevalensi balita stunting menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Indonesia berada di urutan kelima stunting tertinggi di dunia dengan prevalensi 37,2% dibandingkan dengan negara tetangga yaitu Myanmar (35%), Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%), dan Singapura (4%) (Salamung, Haryanto, and Sustini 2019).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 27,7% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022.

Angka Stunting di Kabupaten Soppeng pada tahun 2019 1.823 (16,5%), tahun 2020 1.882 (15,8%), tahun 2021 1.514 (12,4%), dan tahun 2022 mencapai 1.425. Berdasarkan data stunting perdesa Bulan Agustus 2022 di Kabupaten Soppeng yang presentase kejadian stuntingnya masih tinggi, diantaranya wilayah Puskesmas Salotungo sebanyak 8,0%, Puskesmas Leworeng sebanyak 30,2%, wilayah Puskesmas Panincong sebanyak 23,8%, wilayah Puskesmas Sewo sebanyak 17,8%, dan wilayah Puskesmas Batu-Batu sebanyak 17,5% masih belum memenuhi target percepatan penurunan stunting Nasional 2024 yaitu 14% sumber (Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng).

Berdasarkan paparan di atas, dianggap perlu untuk mengkaji Efektifitas Modul edukasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Efektifitas Modul Eduasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng.

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk menguji Efektifitas Modul Eduasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng dengan secara khusus untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan modul edukasi stunting dan mengetahui efektifitas modul edukasi stunting terhadap pengetahuan ibu hamil.

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan proram-program pencegahan stunting. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah bagaimana melihat sertsas mengetahui Efektifitas Modul Edukasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu hamil yang berada di lingkup wilayah Puskesmas Salotungo khususnya yang datang berkunjung pada bulan Juni sampai Juli 2023.

Stunting Adalah kondisi kekurangan gizi kronis sejak seribu hari pertama kehidupan seorang anak yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia (Diah Koerniati and Sartika 2023). Anak balita yang mengalami stunting menunjukkan aanya masalah gizi kronis yang perlu diatasi dan dicegah melalui praktik pemberian makanan yang benar dan sesuai standar. WHO menyatakan bahwa praktik pemberian makanan yang baik merupakan salah satu indicator untuk menilai kebutuhan nutrisi anak apakah sudah terpenuhi secara optimal atau tidak. Praktik pemberian makan yang sesuai standar merupakan indicator yang perlu dipenuhi dalam memberikan kebutuhan nutrisi pada balita sesuai tumbuh kembang. Balita yang mengalami stunting merepresentasikan adanya masalah gizi kronis yang perlu diperbaiki melalui upaya pencegahan dan pengurangan gangguan secara langsung dan tidak langsung. Prnanggulanan masalah stunting sangat efektif dilakukan pada 1000 hari kehidupan. Periode 1000 hari kehidupan meliputi 270 hari selama kehamilan, dan 730 hari peetama

setelah bayi yang dilahirkan telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode kritis yang menentukan kualitas kehidupan (Anik Supriani et Al.2022).

Pengetahuan adalah berbagai hal yang ditemui dan diperoleh seseorang melalui akalinya dengan proses pengamatan dan observasi secara empiris dan rasional. Tingkatan pengetahuan dalam pemikiran kognitif mencakup 6 tingkatan yaitu, Tahu, Memahami, Penerapkan, Analisis, Sintesis, Evaluasi. (Vinni Alvionita 2020)

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama masa kehamilan normal adalah hal yang bersifat fisiologis, bukan patologis. Kehamilan adalah suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana dengan adanya proses ini akan menyebabkan beberapa perubahan pada ibu tersebut.

Dalam asuhan kehamilan, tujuan dari antenatal care adalah memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan social ibu dan bayi, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, obstetric, dan pembedahan, mempersiapkan ibu supaya masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi supaya dapat tumbuh dan berkembang secara normal.(Fatkiyah, Rejeki, and Atmoko 2020)

Hipotesis pada penelitian ini adalah: Ho: tidak ada pengaruh modul edukasi stunting terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mencegah stunting. Sedangkan Ha: ada pengaruh modul edukasi stunting terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mencegah stunting.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen one group pretest posttest*. Variable independent yaitu terdiri dari modul edukasi stunting dengan variable dependen yaitu pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Salotungo, kecamatan Lalabata, Kota Soppeng pada bulan Juni sampai Juli tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang pada bulan Juni sampai Juli tahun 2023 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu penelitian mengambil responden secara kebetulan untuk dijadikan sampel.

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner dalam bentuk *checklist* yang telah dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validasi dan reabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan modul edukasi stunting (pretest)

Nilai pengetahuan Pretest	N	Presentase(%)
33	1	5%
67	1	5%
73	8	40%
80	5	25%
87	4	20%
93	1	5%
Total	20	100%

Dari hasil tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas nilai pengetahuan ibu hamil sebelum

diberikan modul edukasi stunting adalah 73 sebanyak 8 ibu hamil (40%).

Tabel 2 Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan modul edukasi stunting (Posttest)

Nilai pengetahuan Posttest	N	Presentase(%)
33	1	5%
73	3	15%
80	7	35%
87	6	30%
93	2	10%
100	1	5%
Total	20	100%

Dari hasil tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas nilai pengetahuan ibu hamil setelah diberikan modul edukasi stunting adalah sebanyak 7 ibu hamil (35%).

Tabel 3 Pengaruh modul edukasi stunting terhadap pengetahuan Ibu Hamil

No.	Perlakuan	N	Median (Minimum-Maksimum)	Selisih	<i>p</i>
1	Pre Test	20	76,50 (33-93)	3.50	0,002
2	Post Tes	20	80 (33-100)		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi stunting.

Perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi stunting dengan nilai median sebelum sebesar 76,50 dan sesudah sebesar 80 dengan nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$). Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi stunting. Modul edukasi stunting yang digunakan dalam penelitian ini mencakup materi definisi, penyebab dan pencegahan stunting sejak dalam kandungan.

Dalam penelitian ini didapatkan 12 ibu hamil yang mengalami peningkatan pengetahuan menggunakan waktu 15-20 menit membaca modul yang dibagikan. Sedangkan 8 ibu hamil yang pengetahuannya tetap sama waktu yang digunakan membaca modul tidak lebih dari 5 menit, berdasarkan asumsi peneliti hal ini dikarenakan kurangnya minat membaca dan sebagiannya lagi karena keterbatasan waktu. Berdasarkan hasil penelitian Dhenisa dan kawan-kawan di Surakarta pada Tahun 2018, menyatakan bahwa minat baca seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuannya, karena dengan memiliki minat baca yang tinggi maka pengetahuan seseorang dapat menjadi lebih banyak dan optimal (Kusuma, Wasito, and Sunarto 2018).

Factor lain yang diasumsikan oleh peneliti sebagai factor peningkatan pengetahuan adalah umur, 12 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan berumur 20-42 tahun, hal ini didukung bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Dharmawati and Wirata 2016)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan modul edukasi stunting terhadap pengetahuan ibu hamil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 60% responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan modul edukasi stunting.
2. Ada perbedaan pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan modul edukasi stunting dengan nilai median sebelum sebesar 76,5% dan sesudah sebesar 80 dengan nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yang kami cintai yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Begitupula kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini serta kepada Kepala Puskesmas Salotungo yang telah memberikan dukungan dan telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Risky Ramadani. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar." fakultas kedokteran universitas hasanuddin
- Anik Supriani et al. 2022. "Pemeriksaan Kesehatan Serta Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting." *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 2(3): 63–71
- Ayu Patmawati. 2020. "Efektivitas Program Pencegahan Stunting Di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang." sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA)
- Cijambu, Desa, and Tanjung Sari. 2023. "Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Kepada Masyarakat, Kader Dan Guru Kelompok Bermain." 01(01): 54–63
- Dharmawati, I G A Ayu, and I Nyoman Wirata. 2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar." *Jurnal Kesehatan Gigi* 4(1): 1–5
- Diah Koerniawati, Ratu, and Rakhmi Setyani Sartika. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Stunting Kepada Ibu-Ibu Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kampung Badengong, Pandeglang Improving Knowledge about Stunting for Beneficiary Mothers of Family Hope Program in Badengong Village, Pandeglang." *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 2(1): 51–55. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.128>
- Ekayanthi, N W D, and P Suryani. 2019. "Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan*
- Fadyllah, Muhammad Ilham, and Yoyok Bakti Prasetyo. 2021. "Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak Dengan Stunting." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 16(1): 23–30
- Fahrullah, F., Bintan, Y., Sari, N. W. W., Fauziah, F., Haerullah, H., Rahmawati, R., & Syahrifuddin, S. (2023). TRAINING OF TRAINER (TOT) PENGGUNAAN APLIKASI ELSIMIL UNTUK MENGOPTIMALKAN PENCEGAHAN STUNTING. *JURNAL MULIA*, 2(1), 84-87.
- Fatkhayah, Natiqotul, Sri Tanjung Rejeki, and Dwi Atmoko. 2020. "Kepatuhan Kunjungan Antenatal

- Care Berdasarkan Faktor Maternal.” *Jurnal SMARTKebidanan* 7(1): 29
- Fauziah, F., & Novandi, D. (2021). Aksi Pencegahan Kasus Stunting Di Kota Samarinda Melalui Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Pro-Bebaya). *Jurnal Riset Inossa: Media Hasil Riset Pemerintahan, Ekonomi dan Sumber Daya Alam*, 3(2), 76-86.
- Harefa, Windy Septiani. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.” *Journal Of Social Research* 3(2): 518–34
- Heryana, Ade. 2014. “Hipotesis Penelitian.” *Eureka Pendidikan* (June): 1
- Koehtae, ani sofiani. 2015. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Beresiko Di Puskesmas Ngesrep.” universitas diponegoro semarang
- Kusuma, Dhenise, Bambang Wasito, and Sunarto. 2018. “Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016.” *Jurnal pendidikan bisnis dan ekonomi* 4: 1–15
- Lestari, Inez Vravty et al. 2022. *Modul Edukasi Stunting Pada Ibu Hamil*. ed. timfaira Aksara. Makassar
- Muhammad, Irwan, and Risnah Risnah. 2021. “Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Stunting.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 1(2): 126–33
- Nuradhiani, A. 2022. “Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini Melalui Pemberian Edukasi Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*
- Nurfatimah, Nurfatimah et al. 2021. “Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil.” *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(2): 97–104
- Ramdhani, Awa, Hani Handayani, and Asep Setiawan. 2020. “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting.” *Semnas Lppm* ISBN: 978-: 28–35
- Salamung, Niswa, Joni Haryanto, and Florentina Sustini. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Saat Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bondowoso.” *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)* 10(4): 264
- Sari, Liya Lugita et al. 2023. “Antropometri Pengukuran Status Gizi Balita Di Ra. Makfiratul Ilmi Bengkulu Selatan.” *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran* 2(1): 1–6
- So’o, Rosina Wiwin, Kristina Ratu, Conrad Liab Hendricson Folamauk, and Anita Lidesna Shinta Amat. 2022. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Di Kota Kupang Mengenai Covid - 19.” *Cendana Medical Journal* 23(1): 76–87.
<https://ejournal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809>
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D
- Vinny Alvionita. 2020. “Pengembangan Modul Deteksi Risiko Perdarahan Pada Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil.” universitas hasanuddin makassar
- Wulandari, Tri Suraning, Retno Lusmiati Anisah, Nur Gilang Fitriana, and Ika Purnamasari. 2020. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya menerapkan Protokol Kesehatan